

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

1. Profil Singkat Lembaga Zakat Yatim Mandiri (LZYM)

Lembaga Zakat Yatim Mandiri (LZYM) merupakan lembaga nonprofit dan sosial masyarakat dengan bentuk yayasan. Yatim Mandiri memiliki kekhususan dalam memberdayakan anak yatim melalui pengelolaan dana sosial masyarakat ZISWAF (Zakat, Infak, Shadaqah, dan Wakaf), baik perseorangan, kelembagaan/ institusional, maupun corporate yang metode penyalurannya lebih profesional.

LZYM yang berdiri pada tanggal 31 Maret 1994 menggunakan nama Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Panti Asuhan Islam dan Anak Purna Asuh (YP3IS) sebagai lembaga penghimpun dana masyarakat. Lahir dari ide beberapa aktivis yang peduli kondisi panti asuhan di Surabaya. Para pendiri LZYM adalah Drs Hasan Sadzili, Syahid Haz, Bimo Wahyu Wardoyo, dan Nur Hidayat yang ingin menyatukan pembinaan panti asuhan yatim di Surabaya. Pendirian YP3IS dihadapan notaris Trining Ariswati, SH., kemudian mengalami pembaharuan dan tercatat di hadapan notaris Maya Ekasari Budiningsih, SH, dengan nomor 12 tahun 2008.

LZYM sampai dengan tahun 2012 telah hadir di beberapa kota dengan 40 cabang yang tersebar di pulau Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali, dan Sumatera. Untuk memperkuat *brand positioning* sebagai lembaga yang konsen pada upaya

memandirikan anak yatim dan janda dhuafa melalui dana ziswaf, maka pada tahun 2012 ini LZYM melakukan perubahan logo. Terinspirasi dari pesawat yang sedang *take off*. Mengarah kekanan atas, tak hanya menuju kebaikan tapi juga keberkahan. Digabungkan dengan bentuk seorang anak (jingga) yang bergerak meraih mimpi, dan sosok donatur (biru) yang senantiasa memberi dukungan.

Tahun 2011, Yatim Mandiri mendapat penghargaan Rekor MURI dengan nomor: 4744/R.MURI/II/2011. Dengan kategori sebagai 'Pemberi Beasiswa Yatim Terbanyak Sejumlah 17.531 Anak Dalam Waktu 1 Semester Tahun 2011. Yatim Mandiri sebagai sebuah lembaga, tentunya memiliki struktur organisasi yang sistematis seperti layaknya organisasi atau instansi yang berdasar pada prinsip syariah, dimana ada dewan syariah, dewan penasihat dan dewan pembina.

Setelah mengalami perjalanan panjang selama 21 tahun sejak berdirinya, berbagai catatan perjalanan telah terhimpun. Baik yang berkaitan dengan legalitas maupun operasional kesehariannya. Di antaranya; sesuai dengan undang-undang nomor 16 tahun 2000 tentang yayasan batas toleransi penyesuaiannya adalah tahun 2005, sehingga demi kepentingan publik lembaga harus melakukan pendaftaran ke Depkumham Jakarta. Di sini ternyata menemui kendala. Nama YP3IS sudah digunakan pihak lain. Catatan yang lain, begitu banyak pihak yang menyarankan, baik tenaga pelaksana internal maupun masyarakat di eksternal, supaya nama lembaga dana ini disederhanakan. Alasannya, nama yang ada terlalu panjang, sehingga susah dipahami dan sulit diingat. Maka untuk memberi kemudahan kepada semua pihak, pada awal 2008 diputuskan untuk berubah nama menjadi Yayasan Yatim Mandiri, dengan akronim YATIM MANDIRI.

2. Visi dan Misi Organisasi

Visi

- Menjadi Lembaga terpercaya dalam membangun kemandirian yatim

Misi

- Membangun nilai-nilai kemandirian yatim
- Meningkatkan partisipasi masyarakat dan dukungan sumberdaya untuk kemandirian yatim
- Meningkatkan *Capacity Building* Organisasi

3. Lokasi Lembaga

Lokasi LZYM berada:

Alamat : Jalan Raya Jambangan No. 135-137 Surabaya.

Telp. : (031) 828-3488

4. Legalitas Lembaga

LZYM adalah Lembaga Sosial Nasional yang telah memiliki legalitas melalui aspek legal formal sebagai berikut:

Akta Notaris : Trining Ariswati, S.H.

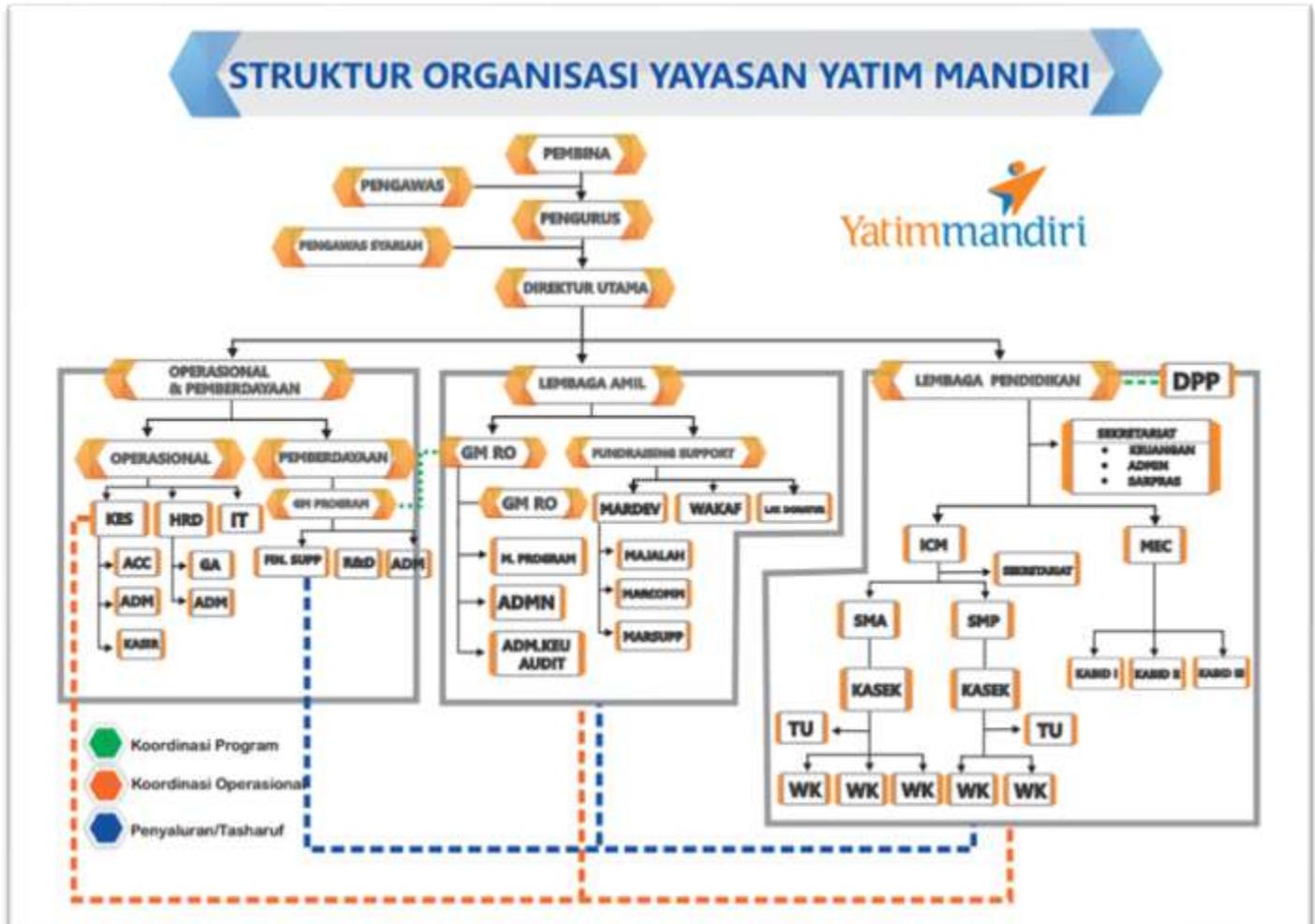
Surat Keterangan Domisili : 745/05/436.11.23.1/2011

SK.Menteri Hukum dan HAM : AHU-2413.AH.01.02.2008

Perubahan Akta Yayasan : Maya Ekasari Budiningsih, S.H. No. 12
Tahun 2008

NPWP : 02.840.224.6-609.00

5. Struktur Organisasi LZYM



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Lembaga Zakat Yatim Mandiri
 Sumber: (Yatim, 2015)

Berikut adalah tabel daftar nama struktur Organisasi Lembaga Zakat Yatim Mandiri:

Tabel 4.1 Daftar Nama Struktur Organisasi LZYM

Jabatan	Nama
Pembina	H. Nur Hidayat, S.Pd., MM
	Prof. Dr. H. Moh. Nasih, SE., Ak
	Moch. Hasyim
Pengawas Ketua	Dr. H. Zaim Uchrowi
	Drs. Sumarno

Sekretaris	Yusuf Zain.,S.Pd.,MM.
Bendahara	Ir. Bimo Wahyu Wardoyo
Direktur Utama	Drs. Sumarno
Direktur LAZ	Yusuf Zain.,S.Pd.,MM.
Direktur LPP	Drs. H. Moh. Sodikin.,M.Pd.
Direktur Operasional	Ir. Bimo Wahyu Wardoyo
GM Regional Office I	Zaini Faisol
GM Regional Office II	Imam Sholikhin
GM Regional Office III	Andreas Eko. SP
Penasehat	Prof. Dr. H.M. Roemrowi, MA.
	Ir. H. Jamil Azzaini MM.
	Dr. Muhammad Nafik HR, SE., M.Si
Penasehat Hukum	H. Mahfud, SH

Sumber: Yatim (Juli, 2015)

6. Alamat Kantor Cabang

LZYM yang telah berdiri selama 21 tahun, berkembang pesat hingga seluruh Nusantara, terbukti dengan dibukanya 40 Kantor cabang yang tersebar hampir di seluruh Kota di Indonesia. Setiap cabang mempunyai kewenangan dalam penerimaan dan penyaluran dana ziswaf kepada masyarakat. Adanya jumlah cabang yang cukup banyak diharapkan lembaga ini dapat menyerap dana ziswaf dari masyarakat secara maksimal. Selain itu, adanya perwakilan kantor cabang juga membantu dalam proses distribusi pendayagunaan zakat kepada masyarakat khususnya yang berada di wilayah sekitar kantor cabang.

Daftar penyebaran wilayah kantor LZYM yang ada di Indonesia dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Alamat Kantor Cabang

No	Cabang	Alamat	Tlp
1	Balikpapan	Jl. Pattimura rt. 104 no. 34 b balikpapan utara	0542 860 609
2	Bandung	Jl. Rusa no 12 kel. Malabar kec lengkong bandung 40262	081220100099
3	Batam	Perumahan kurnia djaya alam, parkit 01. No. 02, batam centre - kota batam	0851-090 50200
4	Bekasi	Jl. Laskar perum griya metropolitan blok d1-4 pekayon jaya bekasi	021-36556400
5	Blitar	Jl.cemara no 286.blitar	0342 7761333
6	Bogor	Jl. Pandawa raya blok b 2 no.8 bumi indraprasta - bogor 16153	0251-8343152
7	Bojonegoro	Perumda blok a no.11 bojonegoro	085784797191
8	Depok	Jl.tanjung no. 208c blok b cinere estate rt.003/rw.005 cenere depok	021-7533982
9	Gresik	Komplek multi sarana plaza blok b no.11, jl. Gubernur suryo gresik	031-3990727
10	Jakarta	Jl. Utan kayu raya no. 64, jakarta timur	021-71066333
11	Jember	Jl. Nusantara komplek ruko gor kali wates no.4 jember	0331-427062
12	Jombang	Jl. Ki hajar dewantara ii no. 14 rt1 rw1 kel. Jombatan jombang	0851-0015-0808
13	Kediri	Perum persada sayang jl. Mira blok a no.5, mojoroto – Kediri	0354-772707
14	Kepanjen	Jl panglima sudirman 209a kepanjen	0341-9173073
15	Kudus	Jl. Kyai telingsing gang 02 purwosari wijillan no. 419 rt 03/ rw 04 kota kudus. Kode pos 59316	085102754279
16	Lamongan	Perum dekat permai jl. Nangka no. 3 lamongan	0322-324025
17	Lampung	Jl. Sultan haji no.19 kel. Sepang jaya, kec. Kedaton, bandar lampung	085275669977
18	Madiun	Jl. Yos sudarso no. 64 b madiun	0351-457740
19	Makassar	Jl.sultan alaudin no.76 a Makassar	0411 884050
20	Malang	Jl.raya mondoroko 43 singosari	0341-458360
21	Maros	Jl.ibrahim (hm kasim dm) no.10 kel : turikale maros	0411-371635
22	Mojokerto	Perum kranggan permai c-14 mojokerto	0321-322964
23	Palembang	Jl.r.soekamto.lrg.pancasila no 73 rt/010(lrg samping mc donald depan ptc)	(0711) 362598
24	Pasuruan	Perum pondok sejati indah blok ix/5 pasuruan	0851 0549 9400
25	Pekalongan	Jl. Karya bhakti no. 81 medono pekalongan	(0285) 4410156.
26	Ponorogo	Jl. Urip sumoharjo gang 1 no. 20 mangkujayan ponorogo	/0352-488223
27	Probolinggo	Jl. Cokroaminoto no.37 kec. Kanigaran probolinggo	(0335)427430
28	Purwokerto	Jl. Warga bhakti iii no 50 kel purwokerto lor kec purwokerto timur	085100926664
29	Samarinda	Jl. Pangeran antasari no. 32 a rt 61 samarinda 75127	85387565849
30	Semarang	Jl. Menteri supeno i no.22, semarang	024-8317249
31	Serang	Jl. Ayip usman no. 11 kebaharan-kota serang	0254-8243020

32	Sidoarjo	Ruko centro evenue jl. Kh mukmin 11 blok d-11 sidoarjo	031-8921021
33	Solo	Jl. Nakula no 38 potrojayan serengan solo	0271-2012224
34	Sragen	Jl. Cut nyak dien no. 21 rt 01 rw 01, mageru kidul, plumbungan, karangmalang, sragen	(0271) 890 296
35	Surabaya	Jl. Bendul merisi selatan i/2 a Surabaya	031-8494100
36	Tangerang	Jl. Kav. Perkebunan raya no. 177c palem seni karawaci tangerang	(021)55736707
37	Tuban	Jl. Raya bogorejo no. 29 tuban	0356-327118
38	Tulungagung	Perum wisma indah blok c-17 kedungwaru tulungagung	0355-7770187
39	Yogyakarta	Jl. Sisingamangaraja no 94 yogyakarta	0274-373818
40	Bali	Jln. Merpati X No: 9A Monang maning Denpasar Bali	081333241248

Sumber: Yatim (Juli, 2015)

7. Program Lembaga

Dalam membantu menyejahterakan kehidupan anak yatim dan dhuafa, Yatim Mandiri memiliki beberapa program pemberdayaan. Program ini diperuntukkan bagi anak yatim binaan agar lebih mandiri.

a. Program Pendidikan

Pendidikan merupakan bagian yang terpenting dalam kehidupan, apalagi masih dalam usia anak-anak. Pendidikan yang mengantarkan anak-anak dalam kesuksesan mereka. Pendidikan yang dimaksud bukan hanya perihal akademik atau intelektual saja, namun spritual, emosional dan akhlak sangat penting bagi mereka. Yatim Mandiri hadir dalam rangka membantu mengembangkan program pendidikan tersebut bagi anak-anak, khususnya yatim dhu'afa. Yatim Mandiri mempersembahkan program-program dari yang bersifat charity sampai program pemberdayaan. Semuanya itu sebagai wujud kepedulian Yatim Mandiri dalam turut serta membangun kemandirian anak yatim dhu'afa. Berikut ini beberapa program-program pendidikan Yatim Mandiri:

1) Bantuan Operasional Sekolah (BOP)

BOP merupakan bantuan biaya pendidikan untuk yatim dhu'afa tingkat SD-SMA se-Indonesia. Bantuan tersebut diberikan dua kali dalam satu tahun. Dengan bantuan ini diharapkan dapat memberikan semangat bagi anak-anak yatim dhu'afa agar tidak putus sekolah. Setiap tahun Yatim Mandiri mengeluarkan $\pm 9,5$ M untuk 15.000 anak yatim dhu'afa.

2) Rumah Kemandirian (RK)

Rumah Kemandirian adalah program pemberdayaan anak yatim berbasis ICD (Integrated community Development). RK mengintegrasikan semua program di Yatim Mandiri. Beberapa program di lokasi RK ini, yaitu sanggar Genius, Program BISA yaitu pembinaan keIslaman, kepengasuhan, dan ekonomi bunda yatim serta program kesehatan. Program ini melibatkan orang-orang dalam lingkungan RK untuk turut serta berpartisipasi memandirikan anak-anak yatim.. Program ini berjalan hampir setiap harinya. Saat ini Yatim Mandiri baru memiliki 6 RK di seluruuh Indonesia, yaitu Sidoarjo, Bojonegoro, Yogyakarta, Semarang, Palembang dan Bogor.

3) Sanggar Genius

Sanggar Genius adalah program pembinaan yatim dhu'afa dalam bidang akademik khususnya matematika dan akhlak. Program ini berjalan 3 kali tiap pekannya dengan guru-guru pilihan. Melalui program ini anak-anak yatim dhu'afa dapat mengembangkan potensi dirinya. Setiap tahunnya Yatim Mandiri mengeluarkan ± 2 M untuk program tersebut. Hingga saat ini sudah tersebar sebanyak 240 sanggar di seluruh Indoensia.

4) Duta Guru

Duta Guru adalah program pembinaan yatim dhu'afa dalam bidang Al Qur'an dan diniyah yang didampingi oleh ustad/zah pilihan. Program ini berjalan 4 kali dalam satu pekan dan dominan di berbagai pantu asuhan mitra dari Yatim Mandiri. Melalui program ini harapannya anak yatim dhu'afa dapat membaca Al Qur'an dengan tartil dan memiliki sikap kepribadian muslim. Hingga saat ini sudah tersebar 230 ustad/zah di seluruh pelosok Indonesia.

5) Pembinaan Lulus Ujian Sekolah (PLUS)

PLUS adalah sebuah program pembinaan untuk yatim dhu'afa kelas 9 dan kelas 12. Program tersebut memberikan bekal-bekal persiapan ujian sekolah agar anak-anak yatim dhu'afa dapat lulus ujian sekolahnya dengan hasil yang memuaskan. Ini dilaksanakan setiap menjelang ujian, yaitu bulan Maret.

6) Alat Sekolah Anak (ASA)

ASA merupakan sebuah program bantuan untuk anak-anak yatim dhu'afa berupa alat-alat sekolah seperti buku tulis, tas sekolah, alat tulis dan yang lainnya. Program ini diberikan setiap tahunnya kepada 15.000 anak saat kenaikan kelas.

7) Supercamp

Supercamp merupakan bentuk kegiatan untuk membentuk karakter kemandirian anak-anak yatim dhu'afa. Karakter kemandirian meliputi sikap-sikap dasar leadership, percaya diri, manajemen diri dan sikap dasar muslim. Supercamp ini diikuti oleh anak yatim dhu'afa tingkat SMP – SMA saat mereka liburan sekolah tiba. Setiap tahunnya program ini diikuti lebih dari 1000 anak.

b. Program Kesehatan

1) Layanan Kesehatan Keliling

Program layanan kesehatan keliling merupakan bentuk kegiatan layanan kesehatan kepada anak-anak yatim dhu'afa di berbagai tempat sekitar domisili mereka. Program ini memberikan layanan medic dasar yang meliputi kesehatan umum, gigi dan mata. Selain itu tim medis akan memberikan edukasi kesehatan bagi mereka. Layanan ini digulirkan minimal satu kali sebulan di setiap cabang-cabang Yatim Mandiri.

2) Klinik Rumah Sehat Mandiri (RSM)

Klinik RSM merupakan salah satu bentuk program kesehatan Yatim Mandiri untuk melayani masyarakat sekitar, utamanya anak-anak yatim dhu'afa. Klinik ini memberikan layanan kesehatan keliling di beberapa cabang dan membuka jam praktek di klinik setempat.

3) Gizi

Selain memberikan layanan medic dasar, Yatim Mandiri juga memberikan suplemen tambahan guna meningkatkan gizi anak-anak yatim dhu'afa pada saat layanan kesehatan dilakukan. Suplemen tambahan tersebut dapat berupa susu, roti, kacang hijau atau perlengkapan mandi.

4) Super Gizi Qurban (SGQ)

SGQ merupakan program optimalisasi Qurban. SGQ adalah upaya mengelola Qurban menjadi sosis dan cornet. Diharapkan dengan pengolahan daging qurban maka kemanfaatannya akan lebih lama dan lebih disukai anak-anak.

c. Program Pemberdayaan dan Ekonomi

1) Bunda Mandiri Sejahtera (BISA)

BISA adalah usaha dari Yatim Mandiri untuk mensejahterakan keluarga anak yatim. Program ini berupa pembinaan keIslaman, kepengasuhan dan pemberdayaan ekonomi. Dengan program ini diharapkan keluarga anak yatim menjadi lebih sejahtera dan mampu mandiri.

d. Program Ramadhan

Program Ramadhan merupakan program yang pasti digulirkan tiap tahunnya di Bulan Ramadhan oleh Yatim Mandiri untuk anak-anak yatim dhu'afa. Berbagai kegiatan telah dikemas mulai dari penyambutan bulan Ramadhan sampai menjelang hari Raya Idul Fitri. Penyelenggaran program ini bersinergi dengan berbagai instansi untuk bersama-sama menyemarakkan bulan Ramadhan. Berikut ini beberapa program Ramadhan yang diselenggarakan oleh LZYM:

1) Buka Puasa Bersama

Program buka puasa bersama adalah salah satu program untuk berbagi paket buka puasa dengan anak yatim.

2) Berbagi Ceria di Hari Raya (BERCAHAYA)

Program ini merupakan salah satu program untuk berbagi paket lebaran bagi keluarga yatim. Satu paket berisi bahan makanan pokok dan makanan ringan yang dapat dinikmati saat hari Raya.

3) Berbagi Al Qur'an

Program ini merupakan program wakaf Al-Qur'an bagi yatim. Tujuannya untuk memberikan motivasi pada anak yatim agar gemar membaca Al-Qur'an.

8. Jenis dan Sumber Dana

Jenis dana yang terdapat di LZYM, tidak hanya berupa sumbangan dana zakat, namun berupa infak/sedekah dan juga wakaf. Donasi yang diterima terdiri dari donasi tunai maupun donasi non tunai dari para donatur atau lebih dikenal dengan sebutan muzakki. Sumber dana di LZYM tidak hanya berupa sumbangan dari donatur, melainkan juga membuka kran dana dari program CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia. Seperti CSR yang diberikan oleh PT. Pertamina yang menyumbangkan sebuah mobil sehat untuk salah satu program LZYM. Selain itu, program CSR juga melibatkan pihak operator seluler seperti XL untuk membantu dalam penghimpunan dana bagi masyarakat yang ingin donasi via Handphone.

Sumber dana lain yang ada di LZYM adalah Mitra Yatim Mandiri (MYM). MYM adalah salah satu usaha dalam bidang aqiqah dan catering. MYM diharapkan mampu menopang seluruh biaya operasional yang dikeluarkan oleh lembaga, tujuannya agar seluruh dana titipan dari masyarakat dapat disalurkan secara maksimal kepada seluruh masyarakat yang berhak.

B. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di bab sebelumnya, yaitu: (1) Pengelolaan zakat, infak/sedekah yang dilakukan oleh LZYM, (2) Proses pelaporan zakat, infak/sedekah yang dilakukan oleh LZYM, dan (3) Perlakuan akuntansi zakat oleh LZYM. Berikut paparan data dan temuan penelitian.

1. Pengelolaan ZIS Lembaga Zakat Yatim Mandiri

Pengelolaan dana zakat, infak/sedekah di LZYM, meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan daya guna zakat.

1) Kegiatan Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengoordinasian

Menurut hasil wawancara yang dilakukan dengan manajemen di LZYM, kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengoordinasian dilakukan dengan mengadakan kegiatan Rapat Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) setiap akhir tahun. Dalam kegiatan ini, biasanya diikuti oleh seluruh pimpinan pusat, branch manager cabang, serta mengundang tim program di setiap wilayah cabang LZYM di Indonesia. Hal ini diperjelas dengan hasil wawancara dengan Bapak Sumarno selaku Direktur Utama LZYM.

“RKAT diadakan di Yatim Mandiri setiap akhir tahun, kisaran bulan desember. Semua kepala cabang diundang, sekarang malah ada landing juga ikut dalam rapatnya. Tempatnya bukan di kantor, tapi sewa tempat ke luar kota, bisa di Malang atau Mojokerto. Agar lebih *fresh*. Di sana, banyak agenda yang di bahas. Seperti evaluasi tiap divisi, juga ada rencana anggaran divisi dan target-target yang harus dicapai. Semua di rangkum menjadi *annual report* yang menjadi pedoman dalam melaksanakan kegiatan dalam satu tahun” (Sumarno, 31/7/2015).

Selain mempererat silaturahmi tujuan dari kegiatan RKAT ini adalah melakukan koordinasi untuk merumuskan rencana kegiatan, program, pendelegasian untuk setiap cabang sampai pada pembuatan anggaran dan target yang harus dicapai dalam satu tahun kedepan.

Perubahan struktur organisasi, perubahan visi dan misi, penampilan KPI (*Key Performance Indikator*) atau evaluasi, rencana target *fundraising*, rencana program baru sampai pada pembuatan *win win solution* biasa dilakukan dalam acara penyusunan RKAT demi

tercapainya tujuan dari LZYM untuk kedepannya (Sumarno, 31/7/2015).

Dari hasil wawancara tersebut disebutkan bahwa kegiatan RKAT adalah kegiatan evaluasi dan rencana-rencana LZYM dalam merumuskan kegiatan kedepan. Termasuk menentukan target dan hal ini diperlukan agar pengelolaan zakat di Yatim Mandiri bisa terkoordinasi dengan baik.

Berikut dokumentasi dari hasil RKAT di LZYM untuk tahun 2015.



Gambar 4.2 Hasil Rumusan RKAT LZYM
Sumber: (Dok RKAT, 2015)

2) Pengumpulan Dana ZIS

Pengumpulan dana zakat dari para donatur dilakukan dengan berbagai cara dan fasilitas yang disediakan oleh lembaga, diantaranya penerimaan dana dari donatur yang langsung membayar ke kantor cabang, fasilitas jemput donasi, fasilitas transfer dana via bank atau telepon seluler serta pembukaan counter-counter zakat di beberapa tempat strategis di daerah sekitar kantor cabang. Hal ini

didukung atas dasar wawancara dengan Nafia selaku admin keuangan di LZYM pada hari Rabu, 29 Juli 2015.

“iya, jadi kita ada petugas amil, yang tugas utamanya mengambil dana zakat dari donatur. Adapun donatur yang ingin bayar langsung ke kantor juga ada, ada juga yang donatur memilih untuk transfer Bank saja. Nah untuk dana cash yang diterima petugas amil (zisco), oleh kantor diharuskan untuk disetorkan ke rekening Bank YM pusat. Baru setelah itu dilaporkan ke kantor YM (keuangan) (Nafia, 29/07/2015).

Untuk penerimaan donasi langsung dari donatur ke cabang, LZYM telah memberikan kemudahan dengan membuka kantor cabang hampir di seluruh wilayah Indonesia, terbukti dengan adanya jumlah kantor cabang sebanyak 40. Sedangkan untuk donatur yang tidak bisa membayar donasi di kantor cabang, LZYM memberikan kemudahan transaksi dengan cara jemput donasi oleh petugas amil yang siap mengambil donasi masyarakat baik saat di tempat kerja, rumah maupun luar kota yang letaknya berada di sekitar wilayah cabang. Sedangkan untuk donatur yang berada jauh dari wilayah cabang, LZYM memberikan kemudahan dengan dibukanya link transfer via berbagai Bank.

Terkait dengan penerimaan, dari hasil wawancara dengan Nafia menyebutkan bahwa penerimaan lembaga mengalami kenaikan saat ada *event* tertentu yang sedang berjalan seperti program ramadhan maupun program qurban.

“Penerimaan Yatim Mandiri itu hampir stabil tiap bulannya, hanya terlihat jelas berbeda kalau di bulan tersebut sedang ada event atau program unggulan yang dijalankan, seperti ramadhan dan qurban. Pada saat itu, banyak orang tertarik untuk sedekah dan qurban, makanya penerimaan bisa sampai dua kali lipat dari sebelumnya” (Nafia, 29/7/2015).

Berikut jumlah penerimaan donasi yang diperoleh LZYM sepanjang tahun 2013 dan 2014.

Tabel 4.3 Perolehan Donasi LZYM 2013-2014

Tahun 2013		Tahun 2014		Presentase Kenaikan/Penurunan
Bulan	Perolehan	Bulan	Perolehan	
Januari	Rp3.859.935.957	Januari	Rp5.301.023.322	37,33%
Februari	Rp3.843.225.594	Februari	Rp5.143.687.090	33,84%
Maret	Rp4.638.532.626	Maret	Rp5.566.543.212	20,01%
April	Rp4.123.891.473	April	Rp5.462.580.168	32,46%
Mei	Rp4.689.971.839	Mei	Rp5.286.108.066	12,71%
Juni	Rp4.946.379.092	Juni	Rp5.565.045.366	12,51%
Juli	Rp8.429.788.475	Juli	Rp10.048.263.595	19,20%
Agustus	Rp6.181.551.625	Agustus	Rp5.474.302.601	(11,44%)
September	Rp5.513.439.092	September	Rp6.523.220.748	18,31%
Oktober	Rp7.409.871.440	Oktober	Rp6.666.212.870	(10,04%)
Nopember	Rp5.182.337.926	Nopember	Rp5.260.513.678	1,51%
Desember	Rp5.016.213.605	Desember	Rp5.386.454.877	7,38%
Total	Rp63.835.138.744	Total	Rp71.683.955.593	12,30%

Sumber: Yatim (Oktober 2013-Maret 2015)

Dari tabel 4.3 di atas, terlihat bahwa dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2014, penerimaan LZYM mengalami kenaikan. Kenaikan terlihat jelas pada saat bulan Juli 2013 dengan Juli 2014, penerimaan bulan Juli 2014 nampak besar. Hal ini dikarenakan LZYM pada saat itu sedang ada program Ramadhan.

3) Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana ZIS

Distribusi dana zakat dilakukan sesuai dengan tuntunan syariat dalam Islam. Dana zakat disalurkan kepada 8 ashnaf yang berhak menerima zakat, seperti: fakir, miskin, ibnu sabil, muallaf, fii sabilillah, hamba sahaya, gharim, dan amil.

“Penyalurannya landing ya, disesuaikan dengan program yang dilaksanakan, yang rutin tiap bulan. Ada kesling, duta guru, genius, ada yang tiap semester seperti dana BOP. Ada jugayang event-event tertentu” (Nafia, 29/7/2015).

Distribusi dana zakat bergantung pada program yang dijalankan oleh lembaga. Beberapa contoh diantaranya adalah BOP yang merupakan salah satu program pendidikan untuk anak yatim dhuafa, diberikan setiap satu kali dalam semester. Untuk besaran yang diberikan tergantung oleh tingkat pendidikan yang sedang ditempuh oleh anak yatim penerima dana, sedangkan untuk program kemandirian yatim seperti MEC maupun ICMBBS dana tidak langsung diberikan kepada anak berupa uang cash, namun berupa fasilitas pendidikan dan akomodasi selama pendidikan berlangsung.

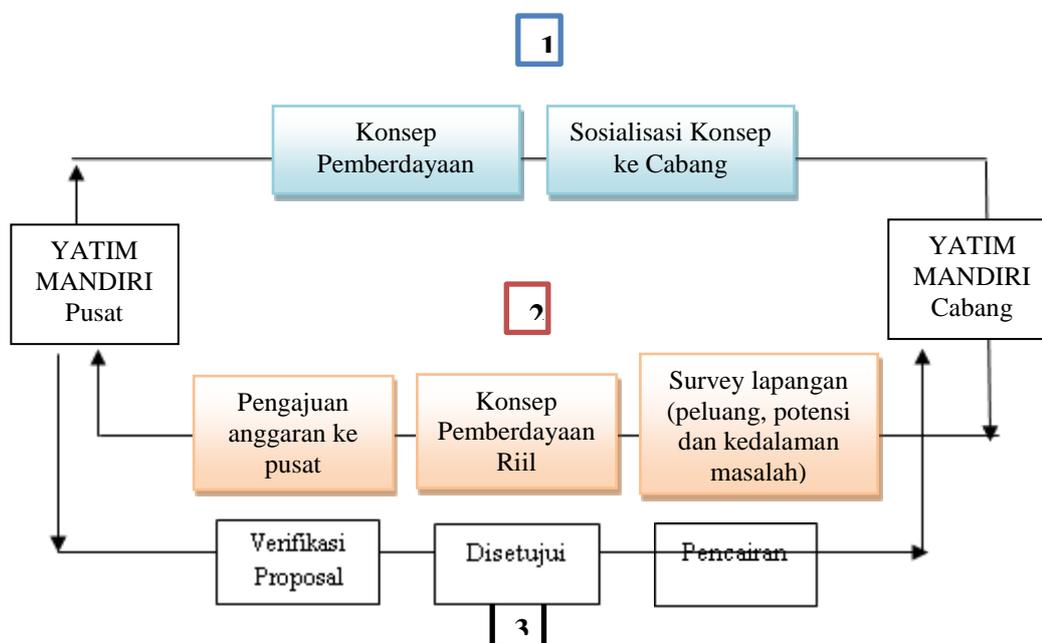
Berbeda dengan program untuk Bunda yatim yang menerima bantuan berupa modal untuk digunakan wirausaha. Menurut Undang-undang zakat yang dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir dan miskin boleh dilakukan apabila kebutuhan dasar mustahik telah terpenuhi. Untuk itu syarat pengajuan oleh Bunda, selain melakukan pendaftaran sesuai dengan kriteria yang diberikan, tim program dari LZYM juga akan melakukan survey.

Tujuan diadakannya proses pengajuan sampai pada survey adalah agar dana ZIS diserahkan kepada mereka yang berhak menerima. Seperti dituturkan oleh Nafia dalam membahas penyaluran dana program.

“Pengajuan pencairan dana program oleh mustahik tergantung program yang diajukan. Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mereka. Setelah administrasi lengkap, biasanya kita ada survey untuk tahu kondisi dari mustahiknya” (Nafia, 29/7/2015).

Program pemberdayaan tersebut, seperti layaknya program BISA tidak serta merta dilakukan secara langsung oleh pihak pusat, melainkan dilaksanakan oleh LZYM kantor cabang, adapun alur yang menjelaskan mekanisme

pelaksanaan program pemberdayaan yang digambarkan seperti gambar dibawah ini:



Gambar 4.3 Alur Pengajuan Dana Program Pemberdayaan
Sumber: Nafia (Juli, 2015)

Gambar 4.3 menjelaskan bahwa ada tiga langkah yang harus dilakukan untuk menyelenggarakan program pemberdayaan anak yatim pada LZYM, yaitu:

- 1) Pihak Yatim Mandiri membuat konsep untuk program pemberdayaan yang akan diselenggarakan di wilayah masing-masing cabang. Ketika program pemberdayaan selesai dibuat, pihak Yatim Mandiri melakukan sosialisasi ke cabang untuk pengenalan.
- 2) Setelah sosialisasi selesai, tahapan selanjutnya dari cabang adalah memastikan kebutuhan program pemberdayaan dengan cara: melakukan survey lapangan, setelah didapatkan data *real* proses selanjutnya adalah mengajukan anggaran ke kantor pusat.

3) Pihak kantor pusat memelajari dan melakukan verifikasi data untuk dijadikan bahan pertimbangan sebagai pengalokasian dana program. Setelah disetujui, dana dapat dicairkan oleh cabang. Tujuan dari mekanisme ini agar penyaluran bisa tepat sasaran dan terdistribusi dengan benar.

Menurut data yang terdapat dalam Majalah Yatim mengenai distribusi dana zakat, LZYM telah menyalurkan rata-rata sebanyak 60 miliar per tahunnya. Jika dibandingkan dengan pengumpulan dana, surplus dana tiap tahunnya kisaran 1-5 miliar. Menurut bagian keuangan, surplus ini digunakan sebagai dana cadangan untuk membiayai operasional dan program yang akan di jalankan di tahun depan jika target penerimaan belum terpenuhi. Jumlah distribusi dana zakat di LZYM dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4 Distribusi Donasi LZYM 2013-2014

Tahun 2013		Tahun 2014	
Bulan	Penyaluran	Bulan	Penyaluran
Januari	Rp2.731.143.579	Januari	Rp2.311.508.100
Februari	Rp3.923.642.576	Februari	Rp7.131.332.831
Maret	Rp4.885.693.099	Maret	Rp5.814.572.066
April	Rp4.045.230.014	April	Rp5.001.839.584
Mei	Rp4.426.668.516	Mei	Rp5.540.014.655
Juni	Rp5.072.386.470	Juni	Rp5.139.235.319
Juli	Rp9.846.953.270	Juli	Rp4.786.355.218
Agustus	Rp5.417.605.874	Agustus	Rp7.357.284.232
September	Rp4.428.954.854	September	Rp8.565.737.817
Oktober	Rp8.263.430.295	Oktober	Rp6.721.363.418
Nopember	Rp4.389.971.020	Nopember	Rp2.556.740.463
Desember	Rp4.939.604.629	Desember	Rp5.425.949.090
Total	Rp62.371.284.196	Total	Rp66.351.932.793

Sumber: Yatim (Oktober 2013-Maret 2015)

2. Proses Pelaporan ZIS oleh Lembaga Zakat Yatim Mandiri

a. Pelaporan Dana Zakat

Dana zakat dibedakan menjadi beberapa pos, diantaranya zakat fitrah, zakat maal dan zakat profesi. Pos ini dibedakan agar jelas dalam pencatatan dan penyalurannya. Penerimaan dana zakat menempati angka 25% dari total penerimaan. Pos zakat yang mendominasi adalah dana zakat maal, sedangkan zakat fitrah rata-rata tidak ada penerimaan selain penerimaan pada bulan Ramadhan. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Ibu Astuti selaku Manajer *Accounting* di LZYM pada hari Jumat tanggal 10 Juli 2015.

“Dana zakat peruntukannya sangat terbatas, makanya jumlahnya sedikit. Sedangkan yatim bukan merupakan satu dari delapan ashnaf. Agar lebih fleksible, pencarian dana lebih difokuskan ke dana infak dan sodaqoh” (Astuti, 10/07/2015).

Dana zakat termasuk dana yang sifatnya terbatas karena hanya diberikan kepada 8 ashnaf yang di syariatkan dalam Al-Quran. Dana zakat tidak terlalu besar, karena anak yatim bukan merupakan salah satu dari 8 ashnaf yang diperbolehkan menerima dana zakat. Untuk itu, LZYM lebih fokus dalam pengumpulan dana infak dan sedekah.

b. Pelaporan Dana Infak/Sedekah

Penerimaan Infak dan sedekah adalah jenis penerimaan terbesar jika dibandingkan dengan penerimaan dana yang lain. Rata-rata penerimaan dana jenis ini mencapai 60% dari total penerimaan. Di dalam pos dana infak dan sedekah, terdapat dua pos yang membedakan peruntukannya, yaitu infak/sedekah dan infak BDP (Bantuan Dana Pendidikan). Salah satu alasan kenapa pos ini terlihat besar karena dana ini bersifat bebas yang mana dana ini bisa digunakan untuk

pemberdayaan yatim dan digunakan untuk memenuhi program-program penyaluran yang dimiliki oleh LZYM.

“Yatim Mandiri fokus pada pemberdayaan Yatim. Program untuk yatim tidak hanya satu, tapi macam-macam. Contohnya ICMBS, MEC dan Genius. Karena zakat tidak bisa buat yatim, maka banyak program dibiayai oleh infak atau sedekah. Jadi kalau bisa akad dari donatur harus diperjelas dan diarahkan ke infak sedekah” (Astuti, 10/07/2015).

Jelas bahwasanya, dari awal Yatim Mandiri lebih mengutamakan penerimaan dana infak/sedekah dibandingkan dengan zakat. Hal ini dikarenakan peruntukan dari dana ini lebih luas dan tidak terikat. Untuk itu perolehan donasi jenis ini diperlukan guna memenuhi biaya program yang telah dicanangkan.

c. Pelaporan Dana Wakaf

Dana terikat adalah dana yang tidak bisa dikelola selain dari akad yang telah disepakati oleh pihak pemberi dana (donatur) dengan pihak LZYM. Perolehan dana terikat cukup banyak jika dibandingkan dengan perolehan zakat. Beberapa pos dana terikat adalah Wakaf, dana program Ramadhan serta dana program Qurban. Sedangkan pos pendukung seperti Infak Ramadhan dan Qurban, perolehannya bersifat musiman. Hanya ada dana masuk saat bulan-bulan program itu dijalankan.

Khusus untuk perolehan wakaf, LZYM mencatat dengan pos khusus agar jelas berapa penerimaan dan berapa yang sudah disalurkan. Di dalam pos wakaf itu sendiri, terdapat wakaf masjid, wakaf sekolah ICMBS dan wakaf Al-Quran.

“iya...wakaf itu termasuk dalam pos dana terikat di pencatatan, namun dalam laporan keuangan wakaf diberikan pos sendiri agar kita gampang mengelolanya. Selain itu, agar di laporan juga jelas berapa dana masuk dan berapa total dana yang telah disalurkan” (Astuti, 10/07/2015).

Menurut penuturan manajer *accounting* LZYM, sudah jelas bahwa meski dana wakaf termasuk dana terikat, namun dalam laporan keuangan pos wakaf dibuat pos sendiri untuk memberikan informasi yang jelas tentang penerimaan dan pengeluaran wakaf.

d. Proses Pelaporan Dana Masuk

LZYM sebagai lembaga non profit memperoleh penerimaan kas dari beberapa sumber, termasuk penerimaan infak/sodaqoh, wakaf tunai, zakat dan lain sebagainya. Penerimaan kas organisasi harus dibuat sistem akuntansi guna memberikan pengendalian internal yang memadai.

Tujuan dibuatnya sistem akuntansi penerimaan dana atau di LZYM disebut dengan prosedur penerimaan dana adalah untuk menjamin agar proses pengelolaan keuangan di LZYM sesuai dengan prosedur yang berlaku. Berikut tabel yang menjelaskan dari bagian terkait dalam penerimaan dana di LZYM.

Tabel 4.5 Bagian/Fungsi Terkait Penerimaan Dana LZYM

No	Bagian	Tugas
1	Top Management	Menerima Laporan Keuangan bulanan
2	Manager Keuangan	1. Memastikan kesesuaian Penerimaan 2. Melaporkan perkembangan laporan keuangan.
3	Kepala Cabang	1. Memantau perolehan donasi sesuai dengan target pengembangan 2. Menyampaikan laporan penerimaan donasi bulanan
4	Entri Penerimaan	Menerima kwitansi kecil atau form pembantu (list donator/form daftar kwitansi tak tertagih) dari bagian keuangan
5	Keuangan	1. Menerima dan memeriksa setoran dari Zisco 2. Memastikan jumlah setoran Zisco sama antara uang (bukti transfer bank) dengan kwitansi kecil atau form pembantu list donator/form daftar kwitansi tak tertagih) 3. Melakukan konfirmasi setoran transfer dari Zisco ke bagian perbankan pusat 4. Menyerahkan kwitansi kecil yang sudah diperiksa validitas ke bagian penerimaan

		5. Melakukan proses approval kas untuk penerimaan insidental 6. Bersama dengan bagian penerimaan melakukan kross-cek kesesuaian setoran Zisco yang sudah dientry 7. Mengarsip seluruh dokumen transaksi dengan rapi
6	Perbankan	1. Melakukan proses approval data bank 2. Membuat laporan rekonsiliasi bank 3. Menyetorkan dana cash & check dari kasier ke bank
7	Kasier	1. Menerima donasi cash dari donatur yang diserahkan melalui receptionist. 2. Mencatat uang masuk 3. Menyerahkan ke bagian perbankan untuk disetorkan ke bank 4. Melaporkan ke bagian accounting untuk proses input data ke Sistem
8	Accounting	1. Melakukan proses link transaksi penerimaan dari sistem E-Zis ke e-SIa 2. Melakukan entri data setoran bank

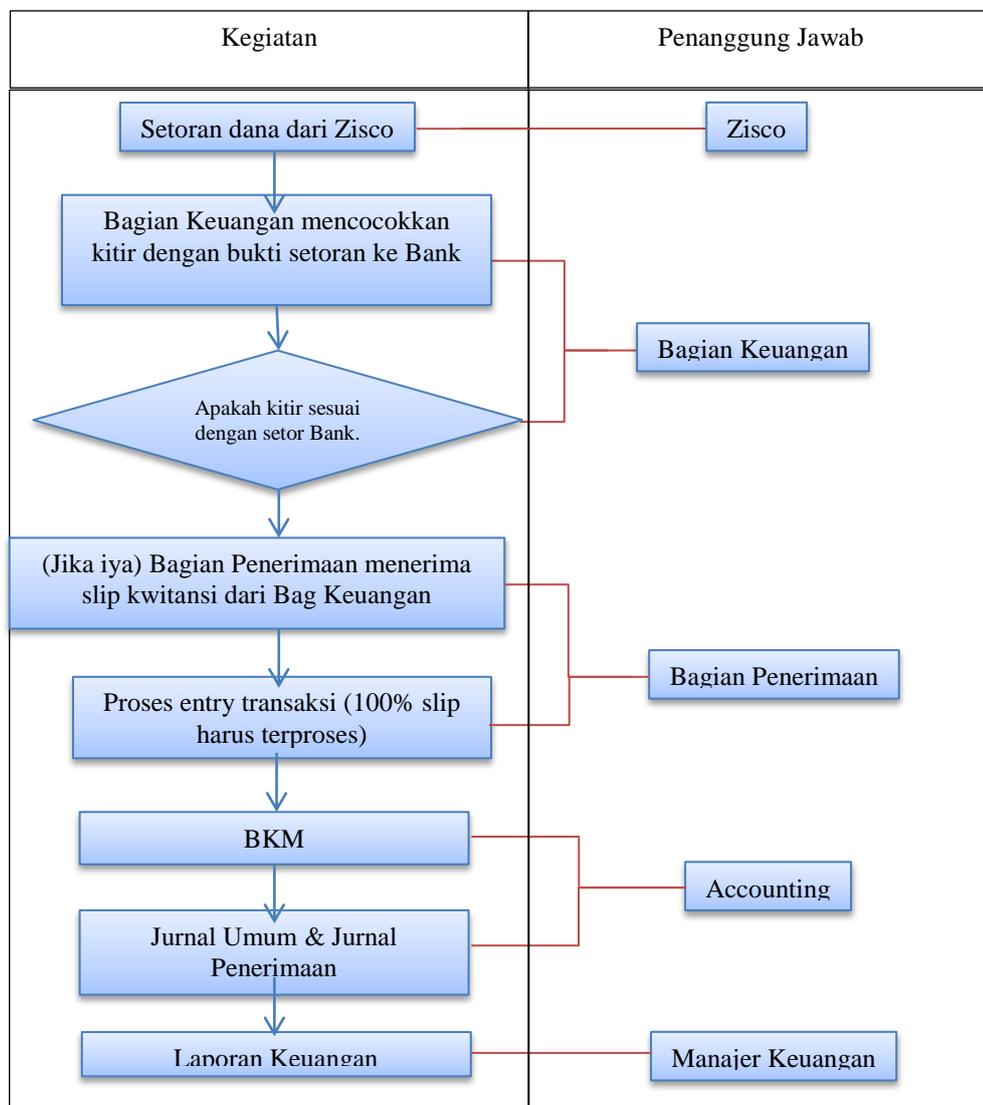
Sumber : Yatim Mandiri (2013)

Dari tabel 4.5 mengenai pemisahan tugas, terlihat bahwa di LZYM telah melakukan koordinasi dalam proses pelaporan keuangan. Setiap bagian dalam alur pelaporan memiliki peran dan tugas masing-masing dan saling berkaitan. Hal ini dilakukan karena dalam proses penerimaan dana di LZYM, tidak bisa diproses hanya dengan satu orang. Ada beberapa bagian yang saling berhubungan terutama pada divisi keuangan yang mengontrol agar pencatatan keuangan tertata dengan benar dan sesuai dengan prosedur.

“untuk dana cash yang diterima petugas amil (zisco), oleh kantor diharuskan untuk disetorkan ke rekening-rekening Bank YM Pusat. Baru setelah itu dilaporkan ke kantor YM (keuangan) termasuk yang transfer, dari data yg ada, yaitu nama penransfer, jumlah donasi, tanggal, rekening Bank sudah jelas dan divalidasi oleh perbankan pusat, bisa dilaporkan oleh petugas sebagai penerimaan” (Nafia, 29/7/2015).

Menurut Nafia, proses dari penerimaan dana di LZYM adalah diawali bagian keuangan menerima setoran dari Zisco, mencocokkan kitir dan uang (slip setoran bank), lalu menyerahkan kitir ke Bagian Penerimaan. Bagian Penerimaan

melakukan entry penerimaan sesuai dengan status setoran (Cash Tunai, Jemput Petugas & Transfer Bank). Setelah itu, bagian keuangan melakukan proses approval untuk jenis setoran Insidental. Staff perbankan melakukan proses approval untuk jenis setoran transfer bank. Bagian Accounting melakukan proses link transaksi penerimaan di E-Sia. Seluruh siklus ini terlihat pada diagram alur proses penerimaan yang dibuat oleh Yatim Mandiri. Diagram alur dalam prosedur penerimaan dana masuk di LZYM dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut ini.



Gambar 4.4 Diagram Alur Prosedur Penerimaan Dana
Sumber: (Yatim Mandiri, 2015)

e. Proses Pelaporan Dana Anggaran Keluar

Sebagai organisasi pengelola zakat yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya, LZYM cukup ketat dan prosedural dalam melakukan pengeluaran anggaran. Oleh karena itu, LZYM membuat standar prosedur pengeluaran dana. Tujuan dari dibuatnya prosedur pengeluaran dana adalah untuk menjamin agar proses pengeluaran anggaran LZYM sesuai dengan prosedur yang berlaku. Untuk lebih memudahkan berikut tabel dari bagian-bagian yang terkait dalam pengeluaran dana di LZYM beserta tugas dan tanggung jawabnya.

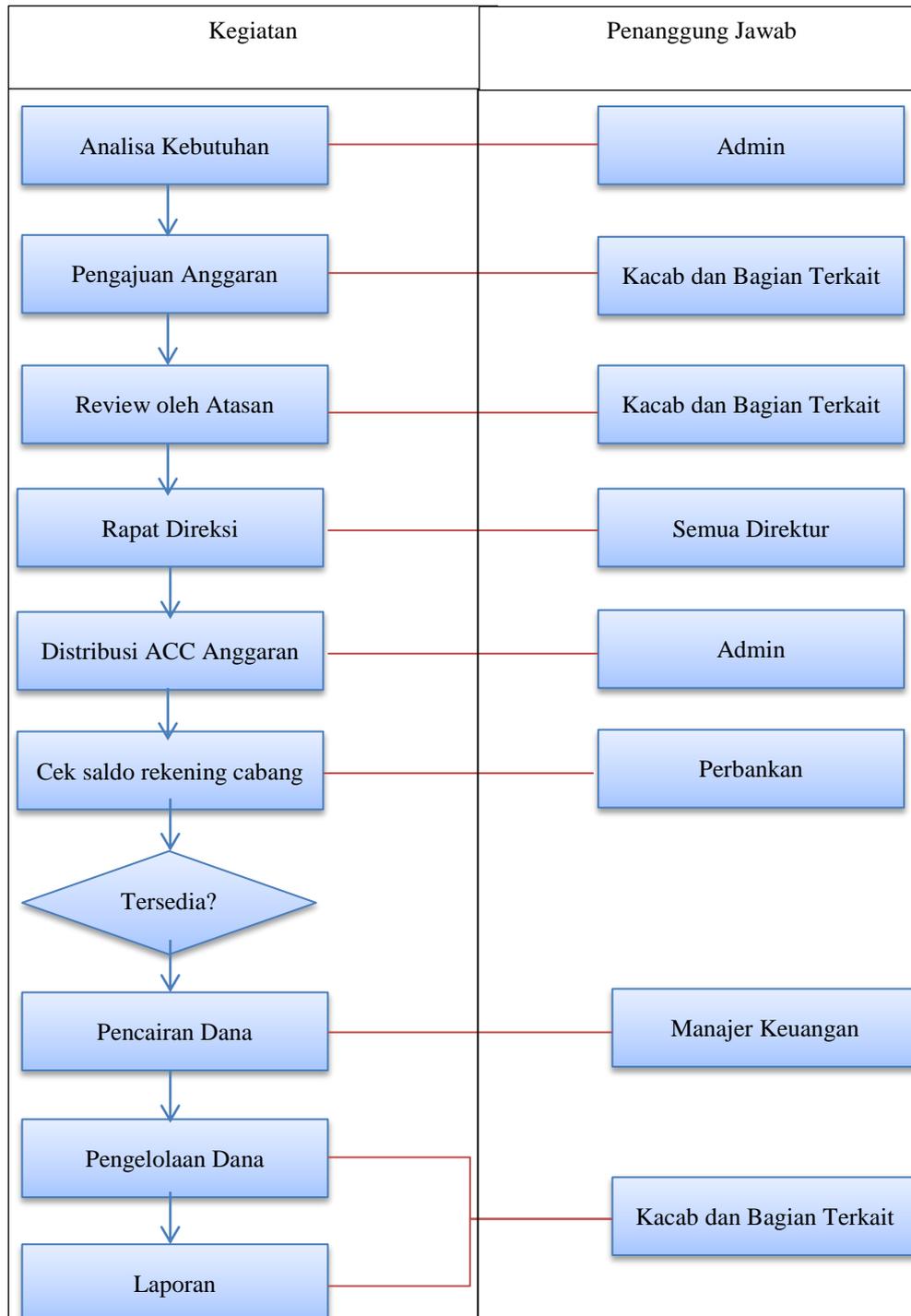
Tabel 4.6 Bagian/Fungsi Terkait Pengeluaran Dana LZYM

No	Bagian	Tugas
1	Top Management	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau proses pengelolaan keuangan. 2. Memberi ACC terhadap anggaran yang diajukan oleh masing-masing KACAB 3. Menerima laporan keuangan secara berkala.
2	Manager Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisa keakuratan anggaran yang diajukan oleh Kacab atau bagian yang terkait 2. Mencairkan Dana yang dibutuhkan 3. Melaporkan perkembangan laporan keuangan ke Direktur Utama
3	Kepala Cabang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisa kebutuhan bulanan cabang berdasarkan rencana anggaran tahunan yang telah ditetapkan 2. Mengajukan Tambahan Anggaran 3. Melakukan pengelolaan dana di cabang 4. Membuat laporan keuangan bulanan
4	Staff Accounting Cabang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencatat dan menyimpan semua bukti transaksi pengeluaran anggaran 2. Melaporkan ke Kacab Pengeluaran Bulanan Cabang

Sumber : Yatim Mandiri (2013)

Pada tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa Yatim Mandiri telah membuat pembagian tugas dalam alur pelaporan distribusi keuangan. Pembagian tugas yang jelas dapat memudahkan dalam setiap divisi bertanggung jawab akan

tugas yang diberikan, sehingga laporan bisa dibuat dengan baik dan benar. Berikut proses pengeluaran anggaran dana di LZYM sesuai prosedur mutu pengeluaran dana yang telah dibuat manajemen.



Gambar 4.5 Diagram Alur Prosedur Pengeluaran Anggaran Dana
Sumber: (Yatim Mandiri, 2015)

Pada diagram alur di gambar 4.5 tersebut, pengeluaran untuk anggaran operasional dan program di LZYM sudah ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran (RKAT) Tahunan, dan akan dievaluasi setiap 6 bulan sekali dalam Rapat Tinjauan Anggaran. Setiap bulan kepala cabang mengajukan anggaran bulanan ke RO masing-masing dengan berdasarkan RKAT. Hal ini dipaparkan oleh manajer keuangan Yatim Mandiri Bu Astuti.

“Anggaran yang telah dirumuskan dalam RKAT selalu dievaluasi tiap 6 bulan maksimal. Tujuannya agar kita tahu, berapa anggaran yang sudah terpakai dan pos mana saja yang sudah menghabiskan jatah anggarannya. Apakah perlu dilakukan pertukaran anggaran dari pos-pos yang lain demi menutup pos anggaran yang sudah habis” (Astuti, 29/7/2015).

Kantor RO melakukan identifikasi dan konfirmasi setiap anggaran yang diajukan setiap cabang, lalu dikirimkan ke Manager Keuangan Pusat. Manager Keuangan melakukan identifikasi dan konfirmasi anggaran ke RO, dan meminta persetujuan Direksi. Selanjutnya, Manager Keuangan akan mencairkan dana sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Sebelum pencairan dana ini, Manager Keuangan akan memastikan bahwa rekening bagian terkait dalam kondisi layak untuk ditambahi anggaran. Jika rekening bagian bersangkutan belum layak dilakukan penambahan dana maka pelaksanaannya bisa ditunda.

Pengelolaan Anggaran yang diterima dilaksanakan oleh masing-masing cabang dengan mencatat dan menyimpan semua bukti transaksi. Saat bagian terkait ingin melakukan proses pembelian untuk proses kegiatan LZYM maka harus mengisi kasbon kemudian diajukan ke atasannya untuk diotorisasi. Nota kasbon yang telah diotorisasi dibawa ke kasir untuk mendapatkan pengesahan dan mengambil dana.

Tugas terakhir dilaksanakan oleh kasir dengan membuat rekap pengeluaran ke form BKK dibawa ke atasan untuk mendapatkan pengesahan, kemudian BKK dicatat di Buku Kas Harian. Setelah itu, kasir menyerahkan BKK ke bagian accounting untuk dilakukan proses entry data.

3. Perlakuan Akuntansi Zakat oleh Lembaga Zakat Yatim Mandiri

Proses pembuatan laporan keuangan di LZYM tidak lepas dari proses pengumpulan bukti transaksi seperti penerimaan dan pengeluaran kas yang kemudian dicatat dalam jurnal. Proses pencatatan ini berlangsung dari input jurnal, posting ke buku besar sampai pada pembuatan laporan keuangan yang terdapat dalam sistem keuangan LZYM.

“proses pembuatan laporan keuangan Yatim Mandiri, sama seperti pembuatan laporan keuangan pada umumnya. Saat ini, Yatim Mandiri telah memakai sistem komputer, jadi pencatatan lebih mudah, kalau untuk *cashopname*, kita masih manual” (Astuti, 10/07/2015).

Dalam siklusnya, LZYM menggunakan sistem keuangan secara komputerisasi yang disebut dengan *Core System* agar mudah melakukan konsolidasi dengan cabang yang ada di seluruh Indonesia. Sedangkan untuk laporan *cashopname* LZYM menggunakan sistem pencatatan manual.

Mekanisme pelaporan LZYM dimulai dari pengumpulan dana zakat, infak dan sedekah yang dilaporkan sejak penerimaan dana langsung kemudian, petugas melakukan pencatatan dalam sistem sekaligus membuat kuitansi yang berisi data nama donatur, alamat, jenis dana yang dibayarkan serta nominal pembayaran. Baru setelah itu, dibuat BKM (Bukti Kas Masuk) yang kemudian disetorkan kepada kasir lembaga dan dilakukan validasi untuk kemudian di proses dalam sistem akuntansi komputer.

Dalam membuat laporan keuangan, LZYM mulai menggunakan PSAK 109 di tahun 2013 sebagai pedoman. Sebelumnya LZYM masih menggunakan PSAK 45 untuk organisasi nirlaba. Perbedaan antara PSAK 45 dengan PSAK 109 adalah perlakuan terhadap penerimaan dan penyaluran dana ZSWAF. Jika penerimaan lembaga zakat hanya berupa zakat, infak/sedekah dan wakaf, sedangkan PSAK 45 penerimaannya bersifat umum dan terdiri dari macam-macam yang bisa dimanfaatkan.

“Kita mulai pakai PSAK 2013, masi dalam tahap distribusi laporan. Jadi masaih ada campurannya. Namun dipertengahan pihak manajemen memutuskan untuk memisahkan laporan keuangan antara LAZ dengan LPP. Kalau LAZ pakai PSAK 109 sedangkan LPP pakai PSAK 45” (Astuti, 10/7/2015).

LZYM menerapkan pencatatan berbeda dalam aktivitasnya. Yang pertama aktivitas LAZ (Lembaga Amil Zakat) dan yang kedua adalah LPP (Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan). Dalam laporan tahunan LZYM membuat dua laporan berbeda untuk setiap aktivitasnya.

Laporan keuangan Lembaga Zakat menggunakan PSAK 109 sedangkan untuk LPP dibuat laporan keuangan dengan mengacu pada PSAK 45. Untuk laporan keuangan Lembaga Zakat tidak terdapat aktivitas infak/sedekah. Sedangkan untuk laporan keuangan LPP berisi penerimaan dan pengeluaran kas untuk penyaluran dari dana ZISWAF yang di dropping oleh LAZ.

LZYM memiliki 40 kantor cabang di seluruh Indonesia. Masing-masing cabang mempunyai akses masuk untuk entry transaksi yang ada di cabang ke dalam sistem yang sudah terintegrasikan dengan internet. Hal ini memudahkan untuk melakukan konsolidasi antara kantor cabang dengan kantor pusat.

Kantor cabang LZYM mempunyai hak dalam menghimpun dana dari masyarakat. Setelah dana terkumpul dan disetorkan ke kantor pusat, kantor cabang perlu membuat anggaran, jika akan melakukan penyaluran dana untuk program maupun pengadaan administrasi kantor. Hal ini mencerminkan bahwa laporan keuangan yang ada di LZYM sudah terintegrasikan dengan cabang baik dari segi penerimaan, pengeluaran dan aktifitas cabang.

Dalam menganalisa laporan keuangan, penulis memiliki keterbatasan. Laporan keuangan di LZYM yang baru efektif menerapkan PSAK 109 di tahun 2013, maka laporan keuangan LZYM masih dalam tahap pengalihan. Selain itu, laporan keuangan tahun 2013 berencana akan dilakukan audit ulang, sehingga mungkin akan ada perbedaan antara laporan keuangan yang dianalisis penulis dengan laporan keuangan hasil audit.

a. Neraca (Laporan Posisi Keuangan) LZYM

Penyajian Laporan Posisi Keuangan di LZYM terdiri dari posisi aset, kewajiban dan saldo dana per tanggal laporan. Tidak banyak berbeda dengan posisi laporan keuangan pada umumnya, hanya berbeda dalam posisi ekuitas/modal yang diubah menjadi saldo dana. Saldo dana dalam laporan keuangan lembaga zakat mencerminkan aktiva kelolaan yang dimiliki oleh organisasi pengelola zakat. Dalam laporan ini menyajikan rincian aset, kewajiban dan juga saldo dana yang terdiri dari saldo dana zakat, infak/sedekah dan saldo dana pengelola. Pada penyajian aktiva, LZYM menyajikan akun-akun berurutan sesuai dengan likuiditasnya, diantaranya dari deposito (paling likuid) sampai pada

aset tetap (paling tidak likuid). Laporan posisi keuangan atau neraca tahun 2012 dan 2013 milik LZYM disajikan dalam gambar 4.6 sebagai berikut:

YATIM MANDIRI			
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)			
PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012			
ASET	CATATAN	31 Desember 2012	31 Desember 2013
ASET LANCAR			
Deposito		XXX	XXX
Logam Mulia			XXX
Piutang Lain-lain			XXX
Persediaan		XXX	XXX
Program dibayar dimuka MEC		XXX	
JUMLAH ASET LANCAR		XXX	XXX
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Hubungan Istimewa		XXX	
Investasi		XXX	
ASET TETAP			
Harga Perolehan Aset Tetap		XXX	XXX
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(XXX)	(XXX)
Nilai Buku Aset Tetap		XXX	XXX
Harga Perolehan Aset Lain-lain		XXX	XXX
Akumulasi Amortisasi Lain-lain		(XXX)	(XXX)
Nilai Buku Aset Lain-lain		XXX	XXX
JUMLAH ASET TETAP		XXX	XXX
JUMLAH ASET		XXX	XXX
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Sumbangan diterima dimuka			XXX
Hutang Leasing		XXX	XXX
Biaya yang Masih Harus Dibayar		XXX	XXX
JUMLAH LIABILITAS		XXX	XXX
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Hutang Bank		XXX	XXX
JUMLAH LIABILITAS		XXX	XXX
EKUITAS			
SALDO DANA			
Dana Zakat		XXX	XXX
Dana Infaq Shodaqoh		XXX	XXX
Dana Wakaf		XXX	XXX
Dana Pengelola		XXX	XXX
Dana Termanfaatkan		XXX	XXX
Dana non Halal		XXX	XXX
JUMLAH EKUITAS		XXX	XXX
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		XXX	XXX

Gambar 4.6 Laporan Posisi Keuangan (Neraca) LZYM
Sumber: (LK Yatim Mandiri, 2013)

LZYM menerbitkan laporan penerimaan dan laporan pengeluaran setiap bulan di dalam majalah. Hal ini dilakukan untuk transparansi dan memenuhi tuntutan para donatur maupun pihak eksternal yang membutuhkan informasi terkait keuangan. Bagi para donatur maupun pihak eksternal yang membutuhkan laporan lengkap, disajikan pula laporan keuangan tahunan yang hanya bisa diakses setelah mendapat izin resmi dari lembaga.

b. Laporan Arus Kas LZYM

Laporan Arus Kas LZYM menggambarkan arus kas masuk dan keluar pada periode tahun tertentu. Tujuannya adalah untuk menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas organisasi pada suatu periode tertentu. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung dengan menyajikan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, seperti terlihat pada gambar 4.7.

YATIM MANDIRI LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	CATATAN	31-Des-12	31-Des-13
Sumber Dana		xxx	xxx
Pendapatan Non Operasional		xxx	xxx
Pemanfaatan Dana		(xxx)	(xxx)
Beban Operasional		(xxx)	(xxx)
Beban Non Operasional		(xxx)	(xxx)
Piutang Lain-lain		(xxx)	(xxx)
Persediaan		(xxx)	xxx
Biaya Program Dibayar Dimuka		(xxx)	xxx
Sumbangan Diterima Dimuka			xxx
Hutang Lain-lain			
Biaya yang Masih Harus Dibayar		xxx	xxx
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI		xxx	xxx
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Kenaikan Deposito			(xxx)
Kenaikan Logam Mulia			(xxx)
Penurunan Piutang Hubungan Istimewa			xxx
Penurunan Investasi			xxx
Aset Tetap		(xxx)	(xxx)
Aset Lain-lain		(xxx)	xxx
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI		(xxx)	(xxx)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Hutang Leasing		(xxx)	(xxx)
Hutang Bank		(xxx)	(xxx)
ARUS KAS BERSIH (DIGUNAKAN) AKTIVITAS PENDANAAN		(xxx)	(xxx)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		xxx	xxx
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		xxx	xxx
KAS DAN SETARA KAS PADA PADA AKHIR PERIODE		xxx	xxx

Gambar 4.7 Laporan Arus Kas LZYM
Sumber: (LK Yatim Mandiri, 2013)

c. Laporan Aktivitas LZYM

Laporan aktivitas di LZYM menggambarkan informasi tentang jumlah entitas lembaga secara keseluruhan dan menyajikan perubahan aset bersih selama satu periode. Terlihat rincian penambahan dana termanfaatkan yang menambah aset dan pengurangan dana termanfaatkan. Dalam laporan ini juga disajikan jumlah sumber dana zakat serta penyalurannya yang akan menghasilkan saldo akhir dana zakat. Berikut laporan aktivitas LZYM tahun 2012-2013.

LAPORAN AKTIVITAS		UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012	
		CATATA 31-Des-12	31-Des-13
PENAMBAHAN DANA TERMANFAATKAN:			
Piutang Lain-lain		XXX	XXX
Persediaan		XXX	
Program dibayar Dimuka		XXX	
Deposito			XXX
Logam Mulia			XXX
Aset Tetap		XXX	XXX
Aset Lain-lain		XXX	XXX
Hutang Leasing		XXX	XXX
Biaya YMH dibayar			
Hutang Jangka Panjang		XXX	XXX
<i>Jumlah Penambahan</i>		<u>XXX</u>	<u>XXX</u>
PENGURANGAN DANA TERMANFAATKAN			
Piutang Lain-lain			XXX
Investasi			XXX
Program dibayar Dimuka			XXX
Persediaan			XXX
Aset Tetap		XXX	XXX
Aset Lain-lain		XXX	XXX
Sumbangan diterima Dimuka			XXX
Hutang Leasing			
Biaya YMH dibayar		XXX	XXX
Hutang Jangka Panjang			
<i>Jumlah Pengurangan</i>		<u>(XXX)</u>	<u>(XXX)</u>
SURPLUS (DEFISIT) DANA TAHUN BERJALAN		<u>XXX</u>	<u>XXX</u>
Saldo Awal		XXX	XXX
SALDO AKHIR DANA TERMANFAATKAN		<u>XXX</u>	<u>XXX</u>
SUMBER DANA ZAKAT			
Zakat Maal		XXX	XXX
Zakat Fitrah		XXX	XXX
<i>Jumlah Penerimaan</i>		<u>XXX</u>	<u>XXX</u>
PENYALURAN DANA ZAKAT			
Zakat-Fakir Miskin		XXX	XXX
Zakat-Fiisabilillah		XXX	XXX
Zakat-Ibnu Sabil		XXX	
Dakwah			XXX
Kemanusiaan			XXX
Dana Termanfaatkan			XXX
Zakat-Amil (Dana Pengelola)		XXX	XXX
<i>Jumlah Penyaluran</i>		<u>(XXX)</u>	<u>(XXX)</u>
SURPLUS (DEFISIT) DANA TAHUN BERJALAN		<u>XXX</u>	<u>(XXX)</u>
Saldo Awal		XXX	XXX
SALDO AKHIR DANA ZAKAT		<u>XXX</u>	<u>XXX</u>

Gambar 4.8 Laporan Aktivitas LZYM
Sumber: (LK Yatim Mandiri, 2013)

Dari laporan aktivitas yang terdapat dalam gambar 4.7, dapat diketahui bahwa dalam laporan LZYM terdapat pos sumber dan penyaluran dana zakat yang biasa ada di dalam laporan perubahan dana dalam PSAK 109. Namun, jika merujuk pada PSAK 109 harusnya laporan pos sumber dan penyaluran dana zakat dibuat laporan secara terpisah.

d. Laporan Daftar Aset LZYM

Laporan daftar aset merupakan laporan yang menyertakan rincian semua aset yang dimiliki Yatim Mandiri baik di kantor pusat maupun kantor cabang Yatim Mandiri di Indonesia. Laporan ini dianggap penting karena mencerminkan aset di semua cabang.

“Laporan daftar aset ini sangat penting, karena laporan ini adalah mencerminkan data real aset yang dimiliki tiap cabangnya. Hanya saja, karena menurut auditor, LAZ tidak mempunyai aset, maka daftar aset kekelolaan dialihkan ke LPP yang pakai 45. Kedepan, rencananya akan dibikin laporan perubahan daftar aset sesuai dengan PSAK 109. Sudah ada tapi masih dalam bentuk draft” (Astuti, 10/7/2015).

Menurut bu Astuti, Lembaga Zakat tidak boleh memiliki aset, karena semua aset sifatnya milik umum, namun untuk ke depan Yatim Mandiri akan memasukkan aset ke PSAK 45 yang dimiliki LPP dan merubah laporan menjadi Laporan Perubahan Aset kelolaan.

Laporan daftar aset tetap yang dibuat oleh LZYM dibagi berdasarkan aset yang terdapat di cabang. Aset yang terdapat di cabang juga berbeda jumlah dan penaksirannya. Contohnya seperti terlihat pada gambar 4.9 berikut ini:

Gambar 4.9 Laporan Daftar Aset LZYM
Sumber: (LK Yatim Mandiri, 2013)

e. Catatan Atas Laporan Keuangan LZYM

Catatan atas laporan keuangan yang dibuat LZYM merupakan rincian detail dari laporan keuangan yang lain. Catatan ini merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dengan Laporan Keuangan seutuhnya. Catatan ini juga merupakan salah satu bentuk ungkapan terhadap kebijakan, aktivitas dan keuangan lembaga. Berikut dokumentasi mengenai catatan atas laporan keuangan yang dimiliki LZYM.

YAYASAN YATIM MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2012 DAN 2013

		31 DESEMBER 2012		31 DESEMBER 2013	
		(Rp)		(Rp)	
Cab. Medan	31.000.000	42.000.000	21.000.000	42.000.000	
Cab. Makassar	70.000.000	94.750.000		142.750.000	
Cab. Malang	84.441.450				
Cab. Mojokerto	27.300.000	30.000.000	27.200.000	30.000.000	
Cab. Palembang	77.000.000	70.000.000	71.000.000	70.000.000	
Cab. Pekanbaru	-	24.000.000		24.000.000	
Cab. Pekanbaru	-	24.000.000		24.000.000	
Cab. Pekanbaru	-	24.000.000		24.000.000	
Rumah Dinas R02	12.300.000	4.500.000		16.800.000	
Rumah Dinas R03	18.000.000	16.000.000	18.000.000	18.000.000	
Cab. Semarang	99.000.000			99.000.000	
Cab. Lampung		29.000.000		29.000.000	
Cab. Solo	52.000.000			52.000.000	
Cab. Semarang		10.000.000		10.000.000	
Cab. Tangerang	108.894.000	82.500.000	108.894.000	82.500.000	
Cab. Jember	48.000.000			48.000.000	
Jumlah	1.051.756.344	782.775.000	407.907.225	1.036.306.110	
Akumulasi Amortisasi					
Cab. Balikpapan	-	34.989.802		34.989.802	
Cab. Batam	-	40.000.000		40.000.000	
Cab. Bekasi	76.528.428	40.081.249		116.609.677	
Cab. Bogor	37.041.664	27.800.000		64.841.664	
Cab. Cirebon	18.500.000	18.000.000		36.500.000	
Cab. Jakarta Barat	28.333.338	42.800.004		71.133.342	
Cab. Jakarta Selatan	102.208.337	111.300.004		213.508.341	
Cab. Jakarta	169.144.271	34.742.882	175.887.229	203.887.109	
Cab. Jember	23.000.000	21.700.002		44.700.002	
Cab. Tanjung Karang		2.812.000		2.812.000	
Cab. Bitter		3.888.000		3.888.000	
Cab. Jember		5.000.000		5.000.000	
Cab. Jember		4.000.000	4.000.000		
Cab. Kaperan		1.994.000		1.994.000	
Cab. Klaten		9.000.000		9.000.000	
Cab. Madiun		3.040.000		3.040.000	
Cab. Pasuruan	37.000.000	11.908.000	22.000.000	27.000.000	
Cab. Ponorogo		4.500.000		4.500.000	

Gambar 4.10 Catatan Atas Laporan Keuangan LZYM
Sumber: (LK Yatim Mandiri, 2013)

Pada gambar 4.10, terlihat bahwa dalam catatan atas laporan keuangan LZYM terdapat rincian tiap cabang mengenai jumlah kas, saldo disemua bank yang dimiliki, piutang, aset tetap, pendapatan, amortisasi, pemanfaatan dana, biaya yang masih harus dibayar, hutang leasing dan akun-akun yang harus disertai dengan penjelasan rinci. Namun, dalam catatan yang dibuat LZYM ini belum terdapat sejarah singkat organisasi, struktur organisasi, dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipakai oleh LZYM.

C. Pembahasan

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan terhadap Lembaga Zakat Yatim Mandiri (LZYM) yang terdiri dari pimpinan dan staf menyebutkan bahwa pengelolaan zakat di LZYM sudah cukup baik dan sesuai dengan definisi yang disebutkan oleh undang-undang. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara mendalam terhadap semua informan di lapangan yang sepakat bahwa alur/proses dari pengelolaan zakat di LZYM sudah sesuai dengan anjuran pemerintah seperti yang tercantum dalam undang-undang zakat.

Berikut pembahasan yang diperoleh dari wawancara mendalam terhadap informan di LZYM yang dipaparkan sebelumnya.

1. Pengelolaan Zakat Infak/Sedekah dan Wakaf

Sebelum membahas mengenai pengelolaan zakat oleh LZYM, definisi pengelolaan zakat menurut undang-undang No 23 Tahun 2011 adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Sedangkan yang dimaksudkan dengan Lembaga Amil Zakat adalah lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.

Berkaitan dengan pengelolaan zakat di LZYM dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat telah dilakukan. Hal ini dibuktikan dengan adanya Rapat Kerja Tahunan dan evaluasi bulanan mengenai anggaran dan program kerja yang ada di LZYM. Pengumpulan dana zakat di LZYM merata hampir ke seluruh pelosok Indonesia, hal ini dibuktikan dengan adanya cabang

sebanyak 40 buah (tabel 4.2 hal. 68) dan jumlah rata-rata penerimaan mencapai 70 miliar (tabel 4.3 hal. 78).

Terkait pendistribusian dan pendayagunaan zakat, LZYM fokus pada pemberdayaan dan pelayanan kepada kaum dhuafa. LZYM memiliki program pemberdayaan yang unik, karena program pemberdayaan yang dilakukan oleh LZYM lebih mengedepankan kaum dhuafa dibandingkan kaum fakir miskin, sehingga berbeda dibandingkan dengan program pemberdayaan pada lembaga amil zakat lainnya. Program pemberdayaan yang diselenggarakan oleh LZYM juga memiliki mekanisme tersendiri, suatu contoh program pemberdayaan Bunda Yatim Sejahtera (BISA).

Mekanisme yang ada menjadi suatu langkah yang sistematis dan ideal dalam mengajukan penyelenggaraan program pemberdayaan. Adanya tahapan-tahapan seperti sosialisasi, survey lapangan, dan verifikasi bertujuan untuk meminimalisir adanya resiko yang terjadi. Adanya sosialisasi bertujuan untuk memberi gambaran dan pemahaman akan adanya program pemberdayaan yang ada di LZYM. Adanya survey lapangan bertujuan untuk mendapatkan data yang seakurat mungkin, artinya proyeksi penerima manfaat dari bantuan LZYM tidak sampai salah sasaran.

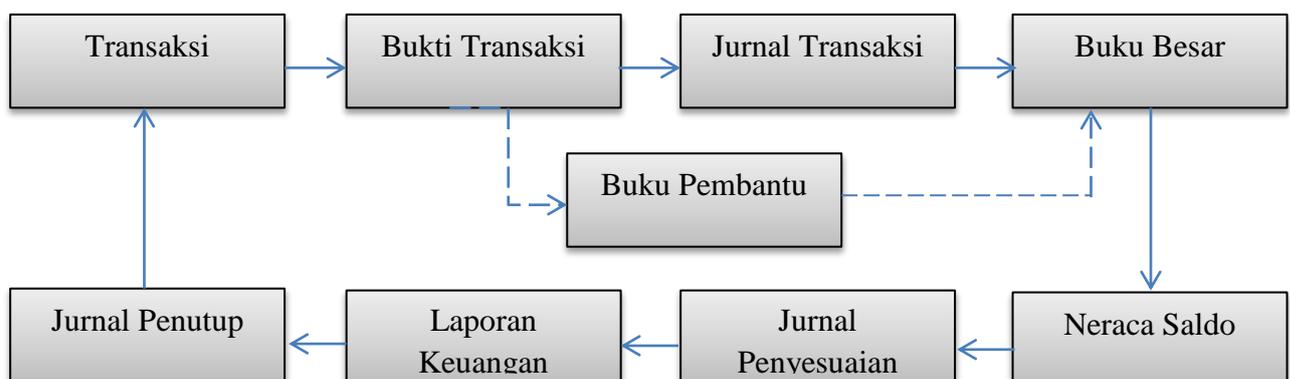
2. Proses Pelaporan Zakat Infak/Sedekah dan Wakaf

Menurut Undang- undang Zakat No. 23 Badan Amil Zakat dan lembaga zakat wajib menyampaikan laporan pelaksanaan pengelolaan zakat, infak, sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya kepada pemerintah daerah secara berkala.

Laporan keuangan yang merupakan hasil akhir dari sebuah siklus akuntansi merupakan bagian terpenting dalam pengambilan keputusan.

Salah satu fungsi atau tujuan adanya pelaporan adalah sebagai bentuk tanggung jawab terhadap muzakki dan masyarakat yang telah memberikan kepercayaan dana ZIS mereka kepada lembaga untuk kemudian dikelola dan didistribusikan sesuai syariah. Untuk itu, laporan harus dibuat secara periodik dan sesuai dengan kaidah pembuatan laporan keuangan, yaitu akuntabel, wajar dan transparan.

Proses pelaporan dana zakat, infak/sedekah tidak terlepas dari proses pengumpulan bukti transaksi, seperti bukti pembayaran, bukti penerimaan dan bukti keuangan lain yang nantinya akan diproses dan dicatat ke dalam jurnal, buku besar hingga pada proses pembuatan laporan keuangan. Proses pelaporan akuntansi di LZYM dapat dilihat dalam siklus berikut:



Gambar 4.11 Siklus Akuntansi Pelaporan Dana ZISWAF
Sumber: (Mahmudi, 2009)

Dari gambar 4.11 tentang siklus akuntansi pelaporan dana ZISWAF, dapat disimpulkan bahwa tahap-tahap atau proses yang dilakukan LZYM sudah sesuai

dengan standar pelaporan seperti mulai dari pelaksanaan transaksi, pembuatan dokumen atau bukti transaksi, pencatatan kedalam jurnal, buku pembantu, dan buku besar, hingga penyusunan laporan keuangan. Sistem ini disusun dalam rangka menjamin bahwa siklus akuntansi bisa berjalan dengan baik tanpa ada masalah, sebab jika terjadi masalah dalam siklus maka akan memengaruhi laporan keuangan sampai pada lahirnya laporan keuangan yang kurang berkualitas.

Pelaporan dana zakat, infak/sedekah dan wakaf di LZYM mengacu pada aturan-aturan yang diterapkan oleh PSAK 109. Untuk menjaga transparansi kepada semua muzakki, LZYM juga membuat laporan bulanan yang memuat sumber dan penggunaan dana yang bisa diakses di majalah Yatim.

Menjunjung tinggi nilai amanah dan profesional, LZYM berlandaskan hadist dari Abu Hurairah yang menyebutkan bahwa “Rasulullah bersabda jalankan amanat yang diembankan kepada kamu, janganlah kamu mengkhianati orang yang mengkhianatimu”. Berusaha menjalankan proses pelaporan dana baik dari dana masuk sampai pada dana keluar dengan sistem yang baik. Terbukti dengan adanya SOP (*standar operational procedure*) mengenai prosedur dana masuk dan prosedur dana anggaran keluar untuk menjamin agar proses penerimaan dan pengeluaran anggaran LZYM sesuai dengan prosedur yang berlaku, dan tidak ada salah pencatatan sampai pada penyelewengan dana.

Sistem pelaporan dana zakat dilakukan konsolidasi sudah cukup baik, dibantu dengan sistem pencatatan secara komputerisasi yang terintegrasi dengan internet. Untuk menjaga agar laporan valid, LZYM juga melakukan pengecekan *cashopname* di cabang secara bergantian

3. Perlakuan Akuntansi Zakat

Akuntansi merupakan hal penting dalam sebuah organisasi, karena seluruh pengambilan keputusan bisa berdasarkan informasi yang diperoleh dari akuntansi atau laporan keuangan organisasi tersebut. Akuntansi juga merupakan sebuah upaya untuk menjaga keadilan dalam masyarakat, karena akuntansi memelihara catatan sebagai *accountability* dan menjamin akurasinya. Dimana proses pelaporannya juga tidak terlepas dari pengumpulan bukti transaksi sampai pada penyusunan laporan keuangan.

Akuntansi zakat bertujuan untuk mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi zakat, infak/sedekah. Pencatatan akuntansi dan pelaporan LZYM mulai menerapkan aturan-aturan yang berlaku di PSAK 109 sejak tahun 2013. Laporan keuangan yang diterbitkan terdiri dari laporan bulanan dan laporan tahunan. Laporan bulanan bisa diakses oleh masyarakat melalui majalah Yatim yang terbit setiap bulannya, namun laporan tersebut terbatas pada laporan sumber dan penggunaan dana.

Laporan bulanan lebih ditujukan kepada donatur yang ingin mengetahui bagaimana penerimaan dan penyaluran dalam bulan tersebut. Sedangkan laporan tahunan berisi laporan lengkap yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca), laporan arus kas, laporan aktivitas, laporan daftar aset dan catatan atas laporan keuangan.

Dari data diatas, Laporan keuangan LZYM belum sepenuhnya sesuai dengan kaidah yang dipaparkan dalam PSAK 109, karena ada beberapa laporan keuangan yang belum dicantumkan oleh LZYM. Dua laporan keuangan yang

belum ada adalah Laporan Perubahan Dana dan Laporan Perubahan Aset Kelolaan.

Format laporan perubahan dana dan laporan perubahan aset kelolaan yang seharusnya ada di LZYM sesuai dengan PSAK 109 yang berlaku dapat dilihat di lampiran 3 dan 4 halaman 120 dan 121. Pada format tersebut, akun-akun yang diberikan telah disesuaikan dengan kebutuhan lembaga. Dari pihak lembaga bisa melakukan pembaharuan atau penyempurnaan terkait dengan kebijakan akuntansi yang lembaga miliki.

Mengenai kebijakan sistem pencatatan untuk transaksi yang jarang terjadi seperti perolehan wakaf dan perolehan barang lain belum ada kebijakan tertulis sebagai pedomannya. Pencatatan dilakukan sesuai akad dengan muzakki yang menyerahkan barang kepada pihak lembaga.

LZYM belum sepenuhnya mengacu pada PSAK 109 dalam menyusun laporan keuangan. Terkait dengan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi zakat dan infak/sedekah, berikut pembahasannya.

a. Pengakuan Dana Zakat di Lembaga Zakat Yatim Mandiri

Pengakuan akuntansi terhadap dana zakat yang dilakukan LZYM adalah menurut *accrual basic*. Dimana metode ini adalah proses pencatatan transaksi akuntansi yang dicatat pada saat transaksi itu berlangsung dan dilaporkan pada periode yang bersangkutan. Pengakuan mengenai penerimaan zakat maupun infak/sedekah pada saat kas diterima sudah dilakukan, meski pengakuan mengenai barang non kas belum dibuat kebijakannya. Zakat yang diterima diakui sebagai dana amil untuk bagian amil dan dana zakat untuk bagian non amil sudah

dilakukan otomatis dengan sistem. Pengakuan untuk prosentasi dana yang harus disalurkan telah sesuai dengan prinsip syariah.

Infak/sedekah yang diterima berupa kas dan non kas, untuk pencatatan yang diakui masih berupa dana kas. Penyaluran infak/sedekah lebih banyak disalurkan pada program-program kemandirian sejumlah dengan kas yang diserahkan sedangkan untuk non kas sifatnya berupa barang titipan dan langsung disalurkan.

b. Pengukuran Dana Zakat di Lembaga Zakat Yatim Mandiri

Pada pengukuran, kas dan setara kas dinilai sebesar jumlah yang diterima dan dikeluarkan pada saat terjadi pembiayaan program dan transaksi operasional. Penerimaan aset non kas belum ada pengukuran sebesar nilai wajar. Dana zakat, infak/sedekah dan wakaf diukur sebesar nilai penerimaan, contohnya adalah sebagai berikut: diterima dana zakat sebesar Rp 100.000,- maka jurnal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Kas	Rp 100.000,-
Dana Zakat	Rp 100.000,-

c. Pengungkapan dan Penyajian Dana Zakat di LZYM

Pengungkapan yang dilakukan LZYM tampak pada laporan keuangan terkait dengan transaksi zakat, namun di LZYM kebijakan penyaluran dana zakat, kebijakan pembagian dana amil dan dana non amil serta prosentasenya tidak disajikan. Penyajian laporan keuangan oleh lembaga melaporkan dana zakat, infak/sedekah, dana amil dan dan dana non halal secara terpisah dalam laporan posisi keuangan (neraca). Penyajian untuk dana zakat, infaq/sedekah, wakaf, pengelola, termanfaatkan dan non halal dapat dilihat pada gambar 4.12 berikut:

YATIM MANDIRI		
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)		
PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012		
EKUITAS		
SALDO DANA		
Dana Zakat	XXX	XXX
Dana Infaq Shodaqoh	XXX	XXX
Dana Wakaf	XXX	XXX
Dana Pengelola	XXX	XXX
Dana Termanfaatkan	XXX	XXX
Dana non Halal	XXX	XXX
JUMLAH EKUITAS	XXX	XXX
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		
	XXX	XXX

Gambar 4.12 Pengakuan Dana Zakat LZYM
Sumber: (LK Yatim, 2013)

D. Proposisi

1. Jika sistem pengelolaan zakat, infak/sedekah sudah tersusun dengan baik sesuai dengan tercantum dalam undang-undang zakat, maka pengelolaan zakat akan lebih efektif dan efisien baik dalam pelaporan sampai pada pendistribusian kepada yang berhak.
2. Jika Lembaga Zakat, tidak menggunakan standar laporan keuangan sesuai PSAK 109, maka laporan keuangan belum bisa memberikan informasi organisasi secara lengkap dan akuntabel.
3. Jika Lembaga Zakat tidak patuh dalam penerapan akuntansi zakat sesuai PSAK 109, maka secara prosedur lembaga belum mematuhi standar pelaporan akuntansi zakat sesuai yang disarankan pihak pemerintah dalam undang-undang pengelolaan zakat.

